

Kebutuhan Manusia Terhadap Besi, Emas, Dan Mutiara Menurut Ajaran Agama Islam

Dien Kusma Pharamita

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

E-mail: pharamitamita@gmail.com

Article History:

Received: 10 Juli 2022

Revised: 20 Juli 2022

Accepted: 21 Juli 2022

Keywords: Kebutuhan Manusia, Besi, Emas, Mutiara, Agama Islam

Abstract: Penelitian yang berjudul kebutuhan manusia terhadap besi, emas dan Mutiara menurut ajaran agama islam yaitu penelitian yang bertujuan Untuk mengetahui pentingnya Besi, Emas, dan Mutiara bagi kehidupan Manusia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian literatur atau library research dengan menggunakan buku, Al-Quran, Jurnal dan sebagainya. Adapun hasil penelitian yaitu Besi telah banyak disebutkan dalam al-quran yang merupakan material yang banyak manfaatnya, besi juga merupakan logam keras yang dapat membantu seluruh kehidupan manusia dimuka bumi ini, terutama didalam hal konstruksi bangunan. Selain itu besi juga bermanfaat sebagai bahan-bahan dasar didalam rumah tangga, seperti peralatan dapur dan peralatan rumah tangga. Begitu juga dengan emas dan mutiara, islam memandang emas dan Mutiara sebagai benda yang bisa digunakan dalam ajaran agama islam, contohnya dalam resepsi pernikahan ataupun bisa dijadikan investasi, selain bisa dijadikan sebagai investasi guna mencapai kesejahteraan manusia, emas juga tak kalah banyak manfaatnya didalam kehidupan manusia, mulai dari emas yang digunakan untuk menambal gigi, hingga kepada emas yang bisa menghambat radiasi matahari yang berlebih. Kemudian yang terakhir ialah mutiara. Mutiara yang sangat cantik dan menghipnotis, tentu banyak manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari selain dapat dijadikan sebagai bahan campuran dalam pembuatan kosmetik hingga dijadikan sebagai obat bagi manusia itu sendiri.

PENDAHULUAN

Emas adalah jenis batuan atau logam yang bersifat lunak dan mengandung beberapa mineral yang menjadi bahan alami didalam logam tersebut. Emas didalam kehidupan manusia sangat banyak fungsi dan manfaatnya. Yang menjadikan emas menjadi salah satu logam yang berpengaruh didalam kehidupan manusia. Kegunaan dan manfaat emas sangat banyak sekali, selain

menjadi salah satu bahan perhiasan yang cantik lagi unik, emas juga dijadikan sebagai alat untuk para pemenang dari suatu kompetisi yang diadakan di berbagai event-event nasional maupun Internasional. Selain itu, emas juga sangat berguna sebagai barang transaksi jual beli yang sah, terkhususnya didalam agama islam. Transaksi emas sangatlah sah dan sangat dianjurkan, mengingat mata uang “Dirham” juga terbuat dari emas. Selain itu juga, emas sangat berguna bagi alat-alat elektronik zaman sekarang, emas dijadikan lapisan mesin dari alat-alat elektronik saat ini.

Besi adalah logam keras yang asli dibentuk oleh bumi, besi ini juga salah satu logam keras yang banyak manfaatnya bagi manusia. Besi sangat banyak sekali kegunaannya dalam kehidupan manusia, terutama dalam hal konstruksi bangunan, besi sangat berpengaruh besar didalam hal itu, banyak lagi hal yang bisa dilakukan besi terhadap kehidupan manusia. Dengan tekstur yang keras dan kokoh menjadikan besi sangat layak perannya dibidang konstruksi-konstruksi bangunan dan segala macamnya. Dan masih banyak lagi manfaat dan kegunaan besi didalam kehidupan manusia. Selain emas dan besi, ada juga logam yang sangat indah dan unik, terutama dipandang oleh kaum hawa, yaitu mutiara. Logam ini sangat-sangat jarang sekali ditemukan, mengingat juga letak asli mutiara yang berada didalam kerang yang jauh sekali dari permukaan laut. Menjadikan mutiara sebagai perhiasan yang tidak ada tandingannya.

Didalam artikel ini dibahas satu persatu, mulai dari emas, besi dan mutiara beserta kegunaannya bagi kehidupan manusia pada zaman sekarang, manfaatnya serta pandangan ajaran agama islam. Mengingat, zaman sekarang ketiga benda tersebut sangat erat kaitannya dengan kebutuhan manusia, bahkan ketiga benda tersebut bisa digunakan sebagai bahan dalam pembentukan suatu barang tertentu, yang jika diperjualbelikan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia terutama dalam bidang ekonominya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun jenis penelitian kepustakaan yang digunakan adalah analisis teks. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan interpretatif. Penelitian dilakukan berdasarkan tujuan untuk mencari penjelasan berdasarkan sumber pustaka. Sumber data dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, serta artikel ilmiah. Sumber data ada yang bersifat primer, sekunder, dan tersier ¹. Pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun berbagai literatur yang relevan dengan tema penelitian yang dilakukan. Kemudian melakukan klasifikasi literatur sebagai sumber primer, sekunder, ataupun tersier. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap. *Pertama*, reduksi data. reduksi data dilakukan dengan merangkum serta memilih hal pokok dan mencari tema dan pola, sehingga mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas dalam mengolah data. *Kedua*, penyajian data. *Ketiga*, verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandangan Agama Islam tentang Besi dan Manfaatnya kepada Kehidupan Manusia

A. Ayat-ayat Al-Quran Tentang Besi

Didalam Al-Quran terdapat 4 surat yang membahas tentang besi. Surat tersebut antara lain:

1. Surat Al-Isra ayat 50

﴿قُلْ كُونُوا حِجَارَةً أَوْ حَدِيدًا ۝٥٠﴾

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “jadilah kamu batu atau besi”

¹ (Hamzah 2020: 38)

2. Surat Al-Kahfi ayat 96

ءَاثُونِي زُبَرَ الْحَدِيدِ حَتَّىٰ إِذَا سَاوَىٰ بَيْنَ الصَّدَفَيْنِ قَالَ أَنفُخُوا حَتَّىٰ إِذَا
جَعَلَهُ نَارًا قَالَ ءَاثُونِي أُفْرِغْ عَلَيْهِ قِطْرًا ٩٦

Artinya: “Berilah aku potongan-potongan besi!” Hingga ketika (potongan) besi itu telah (terpasang) sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, dia (Zulkarnain) berkata, “Tiuplah (api itu)!” Ketika (besi) itu sudah menjadi (merah seperti) api, dia pun berkata, “Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar kutuangkan ke atasnya (besi panas itu)”.

3. Surat Saba ayat 10

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا يَجِبَالُ أَوْبِي مَعَهُ وَالطَّيْرُ وَأَلْنَا لَهُ الْحَدِيدَ ١٠

Artinya: “Dan sungguh, telah kami berikan kepada Dawud karunia dari kami. (kami berfirman), “Wahai gunung-gunungdan burung-burung! Bertasbihlah berulang-ulang bersama Dawud,” dan kami telah melunakkan besi untuknya,”

4. Surat Saba ayat 11

أَنْ أَعْمَلَ سَبِغَتٍ وَقَدَّرَ فِي السَّرِّ وَأَعْمَلُوا صَلْحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ١١

Artinya: “(yaitu) buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah kebajikan. Sunggh, aku Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”.

5. Surat Al-Hadid ayat 25

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ
بِالْقِسْطِ وَأَنزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ
وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ٢٥

Artinya: “Sungguh kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan kami turunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Dan kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan banyak manfaat bagi manusia, dan agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul –Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Mahakuat, Mahaperkasa”.

B. Zat Besi dalam Tubuh Manusia

Zat besi adalah sesuatu zat dalam anggota tubuh manusia yang dekat dengan ketersediaan jumlah darah yang dibutuhkan. Tubuh manusia sangat membutuhkan zat besi yang berfungsi untuk membawa oksigen dari paru-paru sampai ke jaringan, lalu membawa electron-elektron yang diperlukan di dalam proses pemebentukan energy didalam sel. Zat ini juga sangat diperlukan dalam proses hemopoesis atau proses pembentukan darah dalam sintesis hemoglobin. Selain itu berbagai jenis enzim juga memerlukan besi sebagai faktor penggiat titik di dalam tubuh sebagian besar besi terdapat konjungsi dengan protein, dan terdapat dalam bentuk giro atau ferry. Untuk aktif zat besi biasanya terdapat Ferry atau misalnya bentuk struktur. Bentuk-bentuk konjungsi besi itu adalah:

1. Hemoglobin mengandung bentuk Ferro. Fungsi Hemoglobin merupakan mentraspor CO2 dari paru-paru untuk di ekresikan ke dalam udara pernafasan dan membawa O2 dari paru-paru ke sel-sel jaringan. Hemoglobin terdapat di dalam erytrocyt.
2. Myoglobin ini terdapat dalam sel- selotot, yang mengandung besi berbentuk Ferro. Fungsi dari myoglobin ini adalah dapat memproses kontraksi otot Transferrin, yang mengandung Fe berbentuk Ferro.

C. Manfaat Besi Menurut Saintis

Alquran yang Allah SWT turunkan untuk kita bukan hanya berisikan tentang aturan-

aturan syari'ah saja, tetapi didalam Al-Quran juga terdapat banyak ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, seorang ahli dan peneliti sering menggunakan Al-Quran dalam proses penelitiannya dengan tujuan mencari keterkaitan atau keseimbangan antara ilmu yang ditemukannya dengan apa yang sudah ada didalam Al-quran. Misalnya dalam hal pemanfaatan besimenurut sains. Besi dan logam yang lain, menurut sains merupakan ciptaan Allah yang bermanfaat bagi manusia, karena walaupun besi merupakan benda yang keras, tetapi tetap saja bisa dimanfaatkan, dengan memanaskan besi terlebih dahulu hingga mencair, setelah mencair manusia bisa dengan gampang membentuk besi tersebut seperti yang di kehendaki manusia sesuai dengan kebutuhannya. Misalnya dalam pembuatan mobil, kereta api, pesawat terbang, dan lain sebagainya. (Alim, 2014)

D. Manfaat Besi dalam Kehidupan Manusia

Secara umum didunia ini besi sangat banyak manfaatnya. Semua manusia membutuhkan besi dan hampir semua benda atau barang yang ada didalam keseharian manusia terbuat dari besi, termasuklah dalam hal pembangunan rumah, yang sangat banyak memerlukan besi, hingga kepada isi rumah seperti perabotan yang banyak terbentuk dari besi. Keberadaan besi didunia juga membuktikan bahwa segala yang dibutuhkan manusia didunia sudah diciptakan oleh Allah dengan sebaik-baiknya, kembali ke diri manusia itu sendiri, bagaimana memanfaatkannya. Manfaat besi dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

- a. Peralatan masak di dapur
 Banyak sekali peralatan masak atau perabotan dapur yang bahan dasarnya dari besi, misalnya sendok besi, pisau, salamander, pan dan lain-lain.
- b. Peralatan perang
 Peralatan untuk berperang juga umumnya banyak yang terbuat dari besi, misalnya tombak, pedang, anak panah, dan lain-lain.
- c. Tiang listrik
 Bahan yang tercampur dalam pembuatan tiang listrik hampir semuanya menggunakan bahan dasar besi.
- d. Penangkal petir
 Penangkal petir terbuat dari besi.
- e. Peralatan mesin
 Peralatan mesin yang sering dijumpai didalam kehidupan sehari-hari misalnya mesin jahit, mesin las, mesin pemotong rumput, dan lain-lain.

Selain yang disebutkan diatas, besi juga digunakan sebagai tulang beton untuk bahan rangkap atas dalam membuat pagar rumah, kemudian besi juga dijadikan sebagai bahan dalam pembangunan jembatan pada proyek-proyek besar, rel kereta, serta dapat juga digunakan untuk campuran berbagai alat listrik dan perabotan rumah tangga.

Pandangan Agama Islam tentang Emas dan Manfaatnya kepada Kehidupan Manusia

A. Emas didalam Al-Quran

Ayat Al-Quran yang berkaitan tentang emas dibahas sebanyak 13 kali, didalam 9 surat, diantaranya adalah surat Ali-Imran ayat 14, Ali-Imran ayat 91, Al-A'raf ayat 148, Al-Kahfi ayat 31, kemudian surat At-Taubah ayat 34, At-taubah ayat 35, Al-Isra ayat 93, Al-Hajj ayat 23, kemudian surat Fatir ayat 33, Az-Zukhruf ayat 35, 53, dan 71, kemudian yang terakhir di surat Al-Waaqiah ayat 15. Masing-masing ayat tersebut memaknai emas dengan bermacam-macam, mulai dari kebermaknaan emas, hingga kepada adanya emas yang

menjadikan manusia makhluk yang dibenci oleh Allah karena perbuatannya sendiri. Berikut kami rangkum menjadi 9 ayat yang menarik tentang emas, beserta penjelasan dari setiap terjemahannya. Ayat-ayat tersebut antara lain:

- a) Surat Ali-Imran ayat 14

رُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ
الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ ١٤

Artinya: “Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan disisi Allah lah tempat kembali yang baik”. (Q.S Ali-Imran: 14)

- b) Surat Ali-Imran ayat 91

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ كُفَّارٌ فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْ أَحَدِهِمْ مِلءُ الْأَرْضِ
ذَهَبًا وَلَوْ افْتَدَى بِهِ أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرِينَ ٩١

Artinya: “Sungguh orang-orang yang kafir dan mati dalam kekafirannya, tidak akan diterima (tebusan) dari seseorang diantara mereka sekalipun (berupa) emas sepenuh bumi, sekiranya dia hendak menebus diri dengannya. Mereka itulah orang-orang yang mendapatkan azab yang pedih dan tidak memperoleh penolong”. (Q.S Ali-Imran: 91)

- c) Surat At-Taubah ayat 34

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآْكُلُوا أَمْوَالَ
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ
وَلَا ينفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ٣٤﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil, dan (mereka) mengalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih”. (Q.S At-Taubah: 34)

- d) Surat At-Taubah ayat 35

يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ
هَذَا مَا كَنْزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ ٣٥

Artinya: “(Ingatlah) pada hari ketika emas dan perak dipanaskan dalam neraka jahanam, lalu dengan itu disetrika dahi, lambung, dan punggung mereka (seraya dikatakan) kepada mereka, “inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah (akibat dari) apa yang kamu simpan itu”. (Q.S At-taubah: 35)

- e) Surat Al-Kahfi ayat 31

أُولَئِكَ لَهُمْ جَنَّتٌ عَدْنٌ تَجْرِي مِن تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ
مِّن ذَّهَبٍ وَيَلْبَسُونَ ثِيَابًا خُضْرًا مِّن سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُّتَّكِئِينَ فِيهَا
عَلَى الْأَرَائِكِ نِعَمٌ أَلْوَابٌ وَحَسَنَتٌ مَّرْتَفَعًا ٣١

Artinya: “Mereka itulah yang memperoleh ‘adn, yang mengalir dibawahnya sungai-

sungai (dalam surga itu) mereka diberi hiasan gelang emas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. (itulah) sebaik-baik pahala, dan tempat istirahat yang indah”. (Q.S Al-Kahfi: 31)

f) Surat Al-Hajj ayat 23

إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَلُؤْلُؤًا وَلِبَاسُهُمْ فِيهَا حَرِيرٌ ۚ ۲۳

Artinya: “Sungguh, Allah akan memasukkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Di sana mereka diberi perhiasan gelang-gelang emas dan mutiara, dan pakaian mereka dari sutera”. (Q.S Al-Hajj: 23)

g) Surat Az-Zukhruf ayat 35

وَزُخْرَفًا وَإِنْ كُلُّ ذَلِكَ لَمَّا مَتَّعَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةُ عِنْدَ رَبِّكَ لِلْمُتَّقِينَ ۝ ۳۵

Artinya: “Dan (kami buatkan pula) perhiasan-perhiasan dari emas. Dan semuanya itu tidak lain hanyalah kesenangan kehidupan dunia, sedangkan kehidupan akhirat disisi Tuhanmu disediakan bagi orang yang bertakwa”. (Q.S Az-Zukhruf:35)

h) Surat Az-Zukhruf ayat 53

فَلَوْلَا أَلْقَىٰ عَلَيْهِ أَسُورَةٌ مِّنْ ذَهَبٍ أَوْ جَاءَ مَعَهُ الْمَلَاِكَةُ مُقْتَرِنِينَ ۝ ۵۳

Artinya: “Maka mengapa dia (Musa) tidak dipakaikan gelang dari emas, atau malaikat datang bersama-sama dia untuk mengiringkannya”. (Q.S Az-Zukhruf: 53)

i) Surat Az-Zukhruf ayat

يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِصِحَافٍ مِّنْ ذَهَبٍ وَأَكْوَابٍ ۖ وَفِيهَا مَا تَشْتَهِيهِ الْأَنفُسُ وَتَلَذُّ
الْأَعْيُنُ وَأَنْتُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۝ ۷۱

Artinya: “Kepada mereka diedarkan piring-piring dan gelas-gelas dari emas, dan di dalam surga itu terdapat apa yang diinginkan oleh hati dan segala yang sedap (dipandang) mata. Dan kamu kekal di dalamnya”. (Q.S Az-Zukhruf: 71) (Ahmad Muhammad Yusuf, 2009).

B. Fiqih tentang Emas didalam Kehidupan Manusia

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang sempurna dengan dibekali akal, nafsu, pikiran oleh Allah yang tidak semua makhluk memilikinya. Oleh karena kesempurnaannya itulah manusia seharusnya menjadi makhluk yang paling taat dengan Allah SWT, karena dengan aturan-aturan yang ada manusia hendaknya berpikir kemudian berperilaku sesuai dengan perintah yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT.

Al-Quran juga diturunkan oleh Allah SWT ke Bumi untuk dijadikan tuntunan atau petunjuk bagi manusia. Bukan hanya Al-Quran yang berisikan batasan atau aturan untuk Makhluk-Nya, tetapi juga banyak hadits-hadits Rasulullah SAW yang dijadikan petunjuk bagi seluruh umat manusia. Tetapi walaupun sudah ada aturan didalamnya, masih banyak juga manusia yang belum mengetahui atau memahami aturan-aturan yang sudah lama ditetapkan, bahkan terkadang sebuah aturan atau larangan yang sudah diketahui, masih saja dilakukan oleh manusia itu sendiri, baik dari

perilaku, adab, pakaian, makanan yang dimakan, hingga kepada pemanfaatan suatu barang atau benda, semua sudah ada aturannya, salah satunya yaitu tentang pemanfaatan atau penggunaan emas dalam kehidupan, yang belum banyak diketahui tentang aturan atau larangan yang sudah ditetapkan oleh Allah didalam Al-Quran mengenai emas. Berikut ini dua pembahasan unik tentang emas:

1. Larangan Laki-laki memakai emas

Sejak dahulu hingga sekarang emas begitu populer dikalangan masyarakat baik untuk kepemilikan maupun investasi. Tetapi sangat disayangkan penggunaan tersebut kadang tidak memperhatikan sudut pandang hukum islam. Sebagai contoh, Allah mengharamkan laki-laki untuk memakai emas, namun kenyataannya masih banyak ditemukan laki-laki yang memakai emas tersebut baik untuk pernikahan ataupun pemakaian pribadi. Hal ini sekaligus menjadi penegas bagi laki-laki bahwa dilarang menyerupai wanita karena hal tersebut akan menghilangkan sifat kelaki-lakiannya, jadi segala hal yang dilakukan laki-laki dengan tujuan ingin menyerupai wanita itu adalah penyimpangan dan sangat dilarang oleh agama (Muhammad Anis, 2019).

Adapun larangan laki-laki memakai emas sesuai dengan hadits dari Ibnu Abbas yaitu:

“Rasulullah melihat seorang laki-laki memakai cincin emas. Beliau mencabut cincin emas itu lalu membuangnya seraya berkata,”Apakah salah seorang diantara kamu sudi meletakkan bara api ditangannya?” Setelah Rasulullah pergi, ada yang berkata kepada lelaki itu,”Ambillah cincinmu! Engkau dapat memanfaatkannya!” Ia berkata, “Demi Allah, aku tidak akan mengambilnya lagi, sebab Rasulullah telah membuangnya.” (HR.Muslim)

Dari hadits tersebut membuktikan bahwa memakai emas memang dilarang bagi kaum laki-laki didalam Islam, tidak hanya itu seorang ahli fisika juga pernah meneliti tentang bahaya laki-laki memakai emas, karena didalam emas mengandung atom. Partikel atom didalam perhiasan emas akan menembus kulit melalui pori-pori hingga masuk kedalam darah. Sehingga jika laki-laki memakai emas dalam waktu yang lama akan mengakibatkan bermasalah pada darah dan urinnnya, karena didalamnya sudah mengandung atom emas yang sangat banyak, dan sangat berbahaya bagi kesehatan dan bisa menimbulkan penyakit Alzheimer, yaitu penyakit yang dapat membuat matinya sel-sel saraf otak, akibatnya sinyal-sinyal yang ada di otak tidak bisa difungsikan dengan baik atau dengan kata lain penyakit ini disebut juga dengan istilah pikun atau lupa-lupa (Hasril Mulya Budiman, 2015).

2. Penyajian Makanan yang Memakai Serbuk Emas didalam Islam

Didalam menyajikan makanan pebisnis akan melakukan hal apa saja , demi makanan yang dibuatnya menarik. Misalnya, dengan memasukkan serbuk emas kedalam makanan yang ingin disajikannya disuatu restoran tertentu. Pada umumnya hal ini bukan hanya terjadi pada zaman sekarang, namun pada abad pertengahan yaitu sekitar abad ke- 15 sudah dilakukan, dengan bukti adanya buku resep manuskrip berbahasa inggris. Buku ini berisikan cara menyajikan makanan yang unik dengan memerintahkan agar menghias makanan dengan almond yang ditutupi emas. Tetapi dengan perkembangan zaman, emas mulai digunakan lagi dalam penyajian sebuah makanan dengan kreasi yang lebih unik lagi.

Menaruh serbuk emas diatas makanan berfungsi sebagai hiasan agar makanan tersebut terlihat unik dan menggiurkan, bukan hanya itu restoran-restoran yang menyajikan makanan menggunakan taburan serbuk emas ini biasanya dijual dengan harga yang sangat mahal. Bagi para pecinta kuliner, harga tersebut tidak menjadi masalah demi mendapatkan makanan yang unik untuk dirasakan, sehingga siapapun bisa mencoba untuk memakannya. Tetapi bagi para kuliner muslim, mereka harus lebih selektif dan harus mengetahui aturan-aturan syariat islam mengenai makanan. Adapun aturan syariat islam mengenai makanan berdasarkan ayat-ayat

AlQuran, dengan didukung ijtihad para ulama:

- a. Makanan yang dimakan harus berstatus Halal dan Thayyib, artinya makanan yang dimakan harus halal dan juga baik (Halalan Thayyiban). Hal tersebut dianjurkan dengan tujuan agar terhindar dari mudharat akibat mengkonsumsinya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 88 dan surat Al-Baqarah ayat 168:

Al Maidah ayat 88:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ ٨٨

Artinya: Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. (Q.S Al-Maidah: 88)

Al Baqarah ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ١٦٨

Artinya: Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (Q.S Al-Baqarah: 168)

- b. Makanan yang dimakan merupakan hasil pekerjaan yang halal, misalnya dari hasil jual beli, bukan pula dari pekerjaan yang haram mislanya riba (Aulia, 2018).

C. Pentingnya Emas dalam Kehidupan

Emas didalam kehidupan sehari-hari tidak hanya berfungsi sebagai alat tukar maupun investasi. Berikut ini manfaat emas dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

1. Emas dijadikan sebagai mahar dalam bentuk perhiasan pada saat proses pernikahan
2. Emas sebagai konduktor dalam smartphone
Hal ini terjadi karena emas merupakan bahan konduktor yang tidak dapat berkarat sehingga sangat tepat sebagai salah satu bagian dari bahan elektronik.
3. Emas sebagai bahan untuk penambal gigi atau gigi palsu yang terbuat dari emas
Emas juga dapat digunakan sebagai bahan dalam penambalan gigi, karena sifatnya yang anti karat, tidak mudah terlarut saat adanya proses pengunyahan makanan didalam mulut, dan cocok bagi orang yang mengalami alergi pada jenis logam tertentu.
4. Emas sebagai bahan pelapis bangunan
Emas digunakan sebagai bahan campuran pembuatan kaca pada gedung-gedung tinggi karena mampu mencegah sinar radiasi matahari.
5. Emas sebagai bahan campuran pembuatan pesawat luar angkasa
NASA kerap kali menggunakan emas sebagai bahan campuran dalam pembuatan pesawat, kemudian dalam pembuatan helm Astronot karena sifatnya bisa melindungi dari radiasi matahari yang berlebih.

Pandangan Agama Islam tentang Mutiara dan Manfaatnya kepada Kehidupan Manusia

A. Ayat Al-Quran yang Berkaitan dengan Mutiara

Pembahasan yang berkaitan dengan mutiara didalam Al-Quran, diantaranya:

1. Surah Al-Hajj ayat 23

إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
يُحَلَّونَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَلُؤْلُؤًا وَلِبَاسُهُمْ فِيهَا حَرِيرٌ ٢٣

Artinya: “Sungguh, Allah akan memasukkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Di sana mereka diberi perhiasan gelang-gelang emas dan mutiara, dan pakaian mereka dari sutera”. (Q.S Al-Hajj: 23)

2. Surah Fatir ayat 33

جَنَّاتٍ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا يُحَلَّونَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَلُؤْلُؤًا وَلِبَاسُهُمْ
فِيهَا حَرِيرٌ ٣٣

Artinya: “(Mereka akan mendapatkan) surga adn, mereka masuk kedalamnya, mereka diberi perhiasan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka didalamnya adalah sutera”. (Q.S Fatir: 33)

3. Surah At-Tur ayat 24

وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ ٢٤

Artinya: “Dan disekitar mreka ada anak-anak muda yang berkeliling untuk (melayani) mereka, seakan-akan mereka itu mutiara yang tersimpan”. (Q.S At-Tur: 24)

4. Surah Ar-Rahman ayat 22

يَخْرُجُ مِنْهُمَا اللُّؤْلُؤُ وَالْمَرْجَانُ ٢٢

Artinya: “Dari keduanya keluar Mutiara dan Marjan”. (Q.S Ar-Rahman: 22)

5. Surah Al-Waqi’ah ayat 23

كَأَمْثَلِ اللُّؤْلُؤِ الْمَكْنُونِ ٢٣

Artinya: “Laksana Mutiara yang tersimpan baik”. (Q.S Al-Waqi’ah: 23)

6. Surah Al-Insan ayat 19

﴿وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَنٌ مُخَلَّدُونَ إِذَا رَأَيْتَهُمْ حَسِبْتَهُمْ لُؤْلُؤًا مَنثورًا ١٩﴾

Artinya: “Dan mereka dikelilingi oleh para pemuda-pemmuda yang tetap muda. Apabila kamu melihatnya, akan kamu kira mereka, mutiara yang bertaburan”. (Q.S Al-Insan: 19)

B. Keunikan Mutiara

Mutiara merupakan benda yang sangat diimpikan oleh masyarakat, khususnya masyarakat kaum hawa, karena selain bentuknya yang indah mutiara juga bernilai jual tinggi jika diperjual belikan dalam bentuk perhiasan, seperti gelang, kalung dan lain-lain. Mutiara berasal dari jaringan lunak yang disebut dengan Moluska. Sedangkan moluska itu sendiri merupakan spesies penting didalam lautan, karena di fungsikan sebagai penyusun ekosistem yang ada didalam lautan (Komang Triwiyanto, 2015).

Mutiara memang sudah ada sejak zaman dahulu, dimana dahulu mutiara sudah digunakan oleh Raja Yunani Xerxes yang pada saat itu harganya sangat tinggi. Namun dalam hal penemuannya, mutiara sangat susah untuk didapatkan, dikarenakan keberadaannya yang sangat sulit untuk ditemukan. Namun hal tersebut tidak menjadi maslaah bagi orang-orang

yang sangat membutuhkan mutiara, karena selain sebagai perhiasan mutiara juga dapat digunakan sebagai bahan campuran dalam pembuatan berbagai kosmetik. Oleh karena itu mutiara benar-benar dicari keberadaanya, karena dianggap mempunyai banyak kegunaan didalam kehidupan manusia (Boedi Rachman, 2008).

C. Kegunaan Mutiara didalam Kehidupan Sehari-hari

Pada zaman sekarang kegunaan mutiara sudah tidak asing lagi terutama dalam hal memenuhi kebutuhan manusia., terkhusus dalam hal kecantikan. Hampir semua kaum hawa menginginkan atau mengimpikan wajah yang sempurna, baik itu secara alami ataupun dengan bantuan alat kosmetik. Tetapi, perlu diketahui, kegunaan mutiara bukan hanya dimanfaatkan sebagai bahan campuran dalam pembuatan kosmetik saja, masih banyak kegunaan mutiara yang mungkin belum diketahui oleh manusia. Berikut ini beberapa manfaat mutiara bagi manusia:

1. Mutiara dipercaya mampu mendorong pembentukan kolagen bagi kulit, sehingga kulit akan terlihat lebih lembab, kenyal, dan halus serta mendorong pembentukan kolagen sehingga kulit tetap lembab, halus, kenyal dan sehat.
2. Mutiara di fungsikan sebagai pelindung dari radikal bebas.
3. Kandungan yang ada didalam mutiara dipercaya mampu memudahkan noda hitam yang menempel di wajah, serta bisa mencerahkan kulit.
4. Mutiara juga bisa menghaluskan kulit wajah, yang awalnya kusam menjadi sehat dan cerah kembali.
5. Kandungan yang ada didalam mutiara bisa membuat kulit menjadi hidup kembali.

KESIMPULAN

Besi merupakan logam keras yang dapat membantu seluruh kehidupan manusia dimuka bumi ini, terutama didalam hal konstruksi bangunan. Selain itu besi juga bermanfaat sebagai bahan-bahan dasar didalam rumah tangga, seperti peralatan dapur dan peralatan rumah tangga. Begitu juga dengan emas dan mutiara, selain bisa dijadikan sebagai investasi guna mencapai kesejahteraan manusia, emas juga tak kalah banyak manfaatnya didalam kehidupan manusia, mulai dari emas yang digunakan untuk menambal gigi, hingga kepada emas yang bisa menghambat radiasi matahari yang berlebih. Kemudian yang terakhir ialah mutiara. Mutiara yang sangat cantik dan menghipnotis, tentu banyak manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari selain dapat dijadikan sebagai bahan campuran dalam pembuatan kosmetik hingga dijadikan sebagai obat bagi manusia itu sendiri.

Masing-masing benda mempunyai manfaat yang sangat banyak bagi kehidupan manusia, oleh karena itu manusia sangat membutuhkan ketiga benda tersebut. Sehingga bisa digaris bawahi bahwa, kebutuhan manusia terhadap besi, emas dan mutiara tidak akan ada habisnya dan sampai pada zaman-zaman selanjutnya, ketiga barang ini akan selalu menjadi kebutuhan manusia selama di dunia.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mensukseskan penelitian ini, kepada seluruh teman-teman yang mendukung selama penelitian berlangsung, pihak perpustakaan universitas yang telah mensukseskan saya dalam mencari serta meneliti buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Muhammad Yusuf, L. (2009). *Ensiklopedia Tematis Ayat Al-Quran & Hadits Jilid 2*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Alim, A. (2014). *Sains Dan Teknologi Islam* . Jakarta : PT.Remaja Rosdakarya .
- Aulia, U. (2018). Tinjauan Maqasid Syari'iah Terhadap Penyajian Makanan Yang Dihias Dengan Serbuk Emas. *Jurnal Hukum Bisnis Islam* .
- Boedi Rachman, T. Y. (2008). Pengaruh Perbedaan Tempat Implantasi Terhadap Model Inti, Pertumbuhan Dan Sintasan Kerang Air Tawar. *Jurnal Saintek Perikanan* .
- Budiman. (2016). Teknologi Pendidikan Dan Dinamika Pendidikan Agama Islam. *Jurnal At-Ta'dib*, 184.
- Fikri Firmansyah, A. B. (2019). Pendugaan Mineralisasi Emas Dengan Menggunakan Metode Magnetik Di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Solok Selatan, Sumatera Barat . *Jurnal Fisika Unand*.
- Hamzah, Amir, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research* (Malang: Literasi Nusantara, 2020)
- Hasril Mulya Budiman, K. N. (2015). Mekanisme Rokok Dalam Meningkatkan Resiko Penyakit Alzheimer. *Jurnal Majority*.
- Komang Triwiyanto, N. M. (2015). Keanekaragaman Moluska Di Pantai Serangan, Desa Serangan Kecamatan Denpasar Selatan,Bali . *Jurnal Biologi Udayana*.
- Ninik Daryuni Suryaningsih, R. E. (2017). Identifikasi Zona Mineralisasi Emas Dengan Menggunakan Metode Geomagnet Di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong. 46.
- Prakoso, T. J. (2017). Gejala Dan Fenomena Bahr Dalam Al-Qur'an: Relasi I'jaz Al-Qur'an Terhadap Ilmu Pengetahuan . *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits*, 232.
- Sugiarto, K. R. (2010). *Kimia Anorganik Logam* . Yogyakarta : Graha Ilmu .
- Tety Sudiarti, G. G. (2018). Besi Dalam Al- Qur'an Dan Sains Kimia . *Al-Kimiya Vol. 5 No. 1*.